



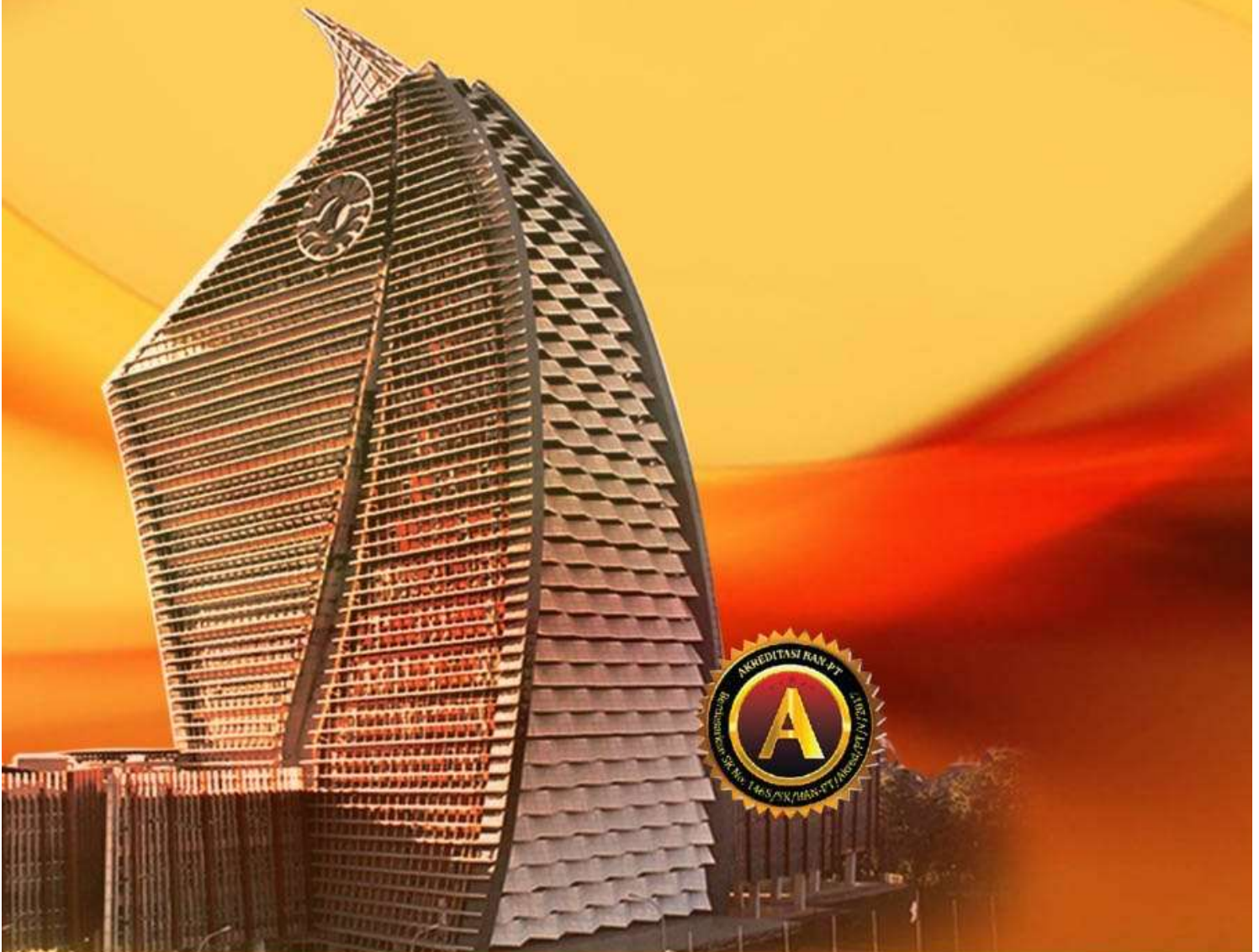
LP2M

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

RIP

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHUN 2019-2023

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II ARAH PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3
A. Visi dan Misi Universitas Negeri Makassar	3
B. Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	9
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN	17
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	17
B. Strategi Pengembangan dan Kebijakan	19
C. Road Map Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	21
D. Formulasi Strategi Pengembangan	22
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA ..	24
A. Bidang Penelitian	24
B. Bidang Pengabdian	28
BAB V PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN	31
A. Anggaran Bidang Penelitian	31
B. Estimasi Kebutuhan Bidang Pengabdian	31
BAB VI PENUTUP	33
DAFTAR PUSTAKA	34

BAB I

PENDAHULUAN

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk: a. mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, b. meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional, c. meningkatkan angka partisipasi dosen/peneliti dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, d. meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, dan e. memfungsikan potensi perguruan tinggi dalam menopang daya saing bangsa.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) adalah arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun. RIP LP2M ini merupakan dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unggulan institusi termasuk topik-topik penelitian dan pengabdian yang harus diacu oleh peneliti dan pengabdian di dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan RIP LP2M mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) UNM dan merupakan tindak lanjut dari persiapan otonomi penelitian dan Pengabdian di Perguruan Tinggi (Universitas Negeri Makassar) yang

direncanakan dimulai pada tahun 2019-2023 sebagai kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan sekaligus sebagai program kerja LP2M UNM.

Kebijakan pemerintah dalam penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dewasa ini dilakukan dengan mendorong agar setiap Perguruan Tinggi memiliki program prioritas di bidang penelitian dan pengabdian termasuk berkomitmen dalam pendanaannya. Selain itu, RIP ini dijadikan acuan penelitian program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor dalam lingkungan UNM serta pengabdian pada masyarakat.

Saat ini, pemerintah melalui Kemenristekdikti, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) terus berupaya untuk mengemas program penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat secara simultan dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), sosial budaya (sosbud), dan kebutuhan pembangunan (Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Edisi XII: iii).

BAB II

ARAH PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas Negeri Makassar (UNM), khususnya Sasaran Strategis UNM yang berkomitmen menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan penuh cita-cita luhur mendidik serta mempersiapkan sumber daya yang memiliki kemampuan, kecakapan, dan keterampilan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berwawasan keilmuan, kependidikan, dan kewirausahaan. Selain itu, kebijakan UNM dalam penentuan program prioritas pengabdian kepada masyarakat juga dijadikan dasar untuk pembuatan peta jalan (*road map*) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan oleh UNM.

A. Visi dan Misi Universitas Negeri Makassar

1. Visi

Universitas Negeri Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab dalam pengembangan bidang kependidikan dan nonkependidikan. UNM berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945. Di samping itu, UNM juga berkomitmen menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan penuh cita-cita luhur mendidik serta mempersiapkan sumber daya yang memiliki kemampuan, kecakapan, dan keterampilan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berwawasan keilmuan, kependidikan, dan kewirausahaan. UNM bertekad menuju perguruan tinggi yang berprestasi internasional dan menjadi universitas berkelas

dunia (*word class university*). Untuk mencapai hal tersebut, visi UNM yang baru dirumuskan sebagai berikut:

“UNM menjadi Perguruan Tinggi Bermutu yang Berwawasan Keilmuan, Kependidikan dan Kewirausahaan”.

Untuk menjadi pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan keilmuan, kependidikan, dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional, UNM berupaya menjadi perguruan tinggi yang terbaik dan unggul, baik dalam bidang kependidikan maupun nonkependidikan. Dengan menjadi yang terbaik, UNM dapat memiliki daya tarik bagi: (a) mahasiswa unggul untuk belajar; (b) ilmuwan dalam mencari temuan IPTEKS mutakhir; (c) pemilik modal untuk berinvestasi; (d) lembaga pemerintah dan swasta untuk bekerja sama; dan (e) dermawan untuk menyalurkan bantuannya.

Menjadi yang terbaik dalam kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, dan pengembangan IPTEKS dan PPM tidaklah mudah. Untuk itu, diperlukan sumber daya manusia (pimpinan, staf pengajar, dan administrasi) yang unggul serta didukung oleh fasilitas yang memadai. Dengan dukungan sumber daya manusia serta fasilitas yang prima, manajemen modern yang profesional, suasana kondusif bagi kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, serta pengembangan IPTEKS diharapkan dapat terwujud. Hanya suasana kondusif semacam inilah yang mampu menelorkan lulusan, kajian, serta produk IPTEKS yang kompetitif. Disadari bahwa mendapatkan sumberdaya manusia yang berkualitas di tengah merosotnya kualitas pendidikan nasional dewasa ini merupakan tantangan yang berat. Untuk mendapatkan fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian/PPM, dan pengembangan IPTEKS tidaklah mudah dalam suasana krisis multi dimensi yang dihadapi Indonesia dewasa ini. Tantangan ini tentu tidak dapat tertanggulangi dengan bersikap apatis dan menunggu. Ia harus dihadapi dengan sikap positif dan kreatif. Dalam konteks inilah, wawasan kependidikan dan kewirausahaan sebagai salah satu aspek yang tercantum dalam visi UNM memiliki makna

yang dalam. Dengan wawasan kependidikan dan kewirausahaan, UNM berupaya untuk secara sadar mengembangkan potensi manusia ke arah yang lebih positif, yakni manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, menguasai IPTEKS, berpikir produktif, kreatif, memiliki etos kerja, berdisiplin, dan cerdas dalam memanfaatkan peluang.

Visi yang dicanangkan UNM tidak boleh dibiarkan hanya berfungsi sekadar sebagai slogan kosong yang bersifat normatif dan dekoratif. Visi harus menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang tercermin pada setiap kebijakan dan tindakan pemimpin, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Visi tersebut harus menjiwai strategi dan arah kebijakan UNM, termasuk dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

2. Misi

Misi UNM Mengacu pada misi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nasional tahun 2015-2019, terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan IPTEK dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Misi UNM adalah:

1. Menyiapkan sumber daya manusia yang profesional di bidang pendidikan dan non-pendidikan;
2. Memberikan layanan pendidikan yang prima kepada masyarakat luas dalam meningkatkan kualitas hidup pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara;
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat;
4. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada semua warga negara dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keragaman latar belakang sosial budaya, ekonomi, geografi, dan sebagainya;
5. Mengembangkan UNM sebagai *Teaching and Research University* menuju *World Class University*.

Sejalan dengan visi UNM, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UNM memiliki visi yaitu “Unggul dan terkemuka dalam penelitian dan

pengabdian pada masyarakat dalam mengembangkan pendidikan, sains, teknologi, seni yang berwawasan kependidikan dan kewirausahaan”, serta memiliki misi “Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan ilmu pengetahuan, sains, teknologi, dan seni untuk memecahkan masalah akademik dan kemasyarakatan”.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNM memiliki arah dan tujuan sebagai berikut.

1. Meningkatkan produktivitas di bidang penelitian dasar, terapan, dan peningkatan kapasitas. Serta meningkatkan produktivitas dibidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM, PKW, PPUPIK, KKNPPM, PPDM Dan PKMS).
2. Mengembangkan teknologi baru melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menyebarluaskan output penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peneliti dan pengabdian
5. Menjalani kerja sama dan kegiatan ilmiah lain dengan lembaga terkait di dalam dan luar negeri; dan
6. Menyelenggarakan pertemuan ilmiah secara berkala.

Dalam mencapai tujuan dan arah kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dalam pengelolaan memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan standar nasional penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat sebagai berikut: Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permenristek dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Riwayat Perkembangan

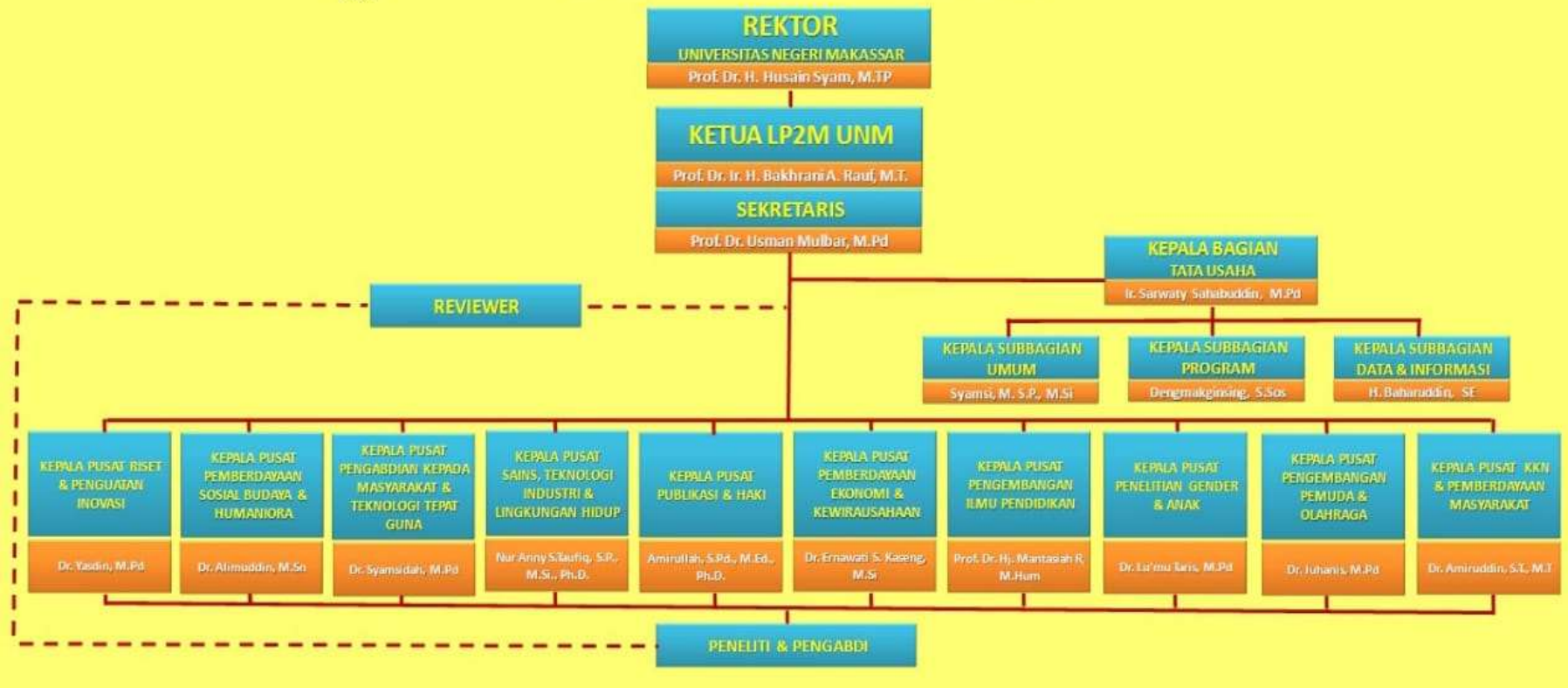
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UNM merupakan gabungan Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dibentuk dengan Peraturan Rektor Nomor 1425/UN36/PL/2012 Berdasarkan Peraturan Rektor tersebut, fungsi utama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) adalah mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan visi dan misi universitas.

4. Organisasi Kelembagaan

Struktur organisasi LP2M UNM terdiri atas Ketua, Sekretaris dan beberapa Pusat Kajian meliputi Pusat Kajian Lingkungan Teknologi dan Sains, Pusat Kajian Ekonomi dan Kewirausahaan, Pusat Kajian Pendidikan, Pusat Kajian Budaya, Pusat Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Teknologi Tepat Guna, Pusat Kajian Gender dan Anak, Pusat Kajian HAKI dan Pusat kajian inovasi. Struktur organisasi LP2M UNM seperti tertera di bawah ini:



**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
(PERATURAN MENRISTEKDIKTI NOMOR : 15 TAHUN 2019)**



Gambar Struktur Organisasi LP2M UNM

B. Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UNM telah meneguhkan visi “*sebagai lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang professional, unggul, terintegrasi, berdaya saing, dan berwawasan kewirausahaan dengan menjunjung tinggi etika, moral, dan nilai-nilai keilmuan pada tahun 2023*”. Misi LP2M UNM yakni menjadikan dosen sebagai peneliti dan pengabdian yang berdaya saing melalui:

1. Pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam bidang sains dan teknologi, sosial, budaya, dan humaniora, industry dan lingkungan hidup, ekonomi dan kewirausahaan, ilmu Pendidikan, *gender* dan anak, dan pemuda dan olahraga yang terintegrasi yang unggul dan terintegrasi.
2. Pelaksanaan koordinasi dan konsolidasi internal secara terintegrasi, terpadu dan berkelanjutan
3. Pengembangan kerjasama dengan pihak-pihak yang kompeten dalam rangka memperluas dan memperkuat pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Publikasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seluruh sivitas akademika UNM secara berkelanjutan.
5. Penyelenggaraan pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, teknologi tepat guna, dan diseminasi produk teknologi kepada masyarakat.
6. Penyelenggaraan forum ilmiah baik regional, nasional, maupun internasional
7. Mengembangkan dan mengintegrasikan budaya dan perilaku berkarakter dengan menjunjung tinggi tujuh nilai dan tata kerja budaya UNM

2.3. Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Negeri Makasar menentukan kebijakan program unggulan dan prioritas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada:

- a. Sains dan teknologi
- b. Sosial, budaya, dan humaniora
- c. Industry dan lingkungan hidup
- d. Ekonomi dan kewirausahaan

- e. Ilmu Pendidikan
- f. *Gender* dan anak
- g. Pemuda dan olahraga

Program unggulan dan prioritas tersebut menjadi pedoman dan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat di UNM, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. mengangkat potensi berbasis kearifan lokal
- b. memprioritaskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang multidisiplin
- c. berorientasi pada dampak/*outcome* terhadap kepentingan masyarakat
- d. berpijak kepada sumber daya yang dimiliki

2.4. Evaluasi Diri

2.4.1. Riwayat Perkembangan

LP2M UNM merupakan gabungan Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dibentuk dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, fungsi utama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan visi dan misi Universitas.

2.4.2. Organisasi Kelembagaan

Struktur organisasi LP2M UNM terdiri atas Ketua, Sekretaris, Kepala Pusat Riset dan Penguatan Inovasi, Kepala Pusat Pemberdayaan Sosial, Budaya, dan Humaniora, Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat dan Teknologi Tepat Guna, Kepala Pusat Sains, Teknologi, Industri, dan Lingkungan Hidup, Kepala Pusat Publikasi dan HAKI, Kepala Pusat Pemberdayaan ekonomi dan Kewirausahaan, Kepala Pusat Pengembangan Ilmu Pendidikan, Kepala Pusat Penelitian Gender dan Anak, Kepala Pusat Pengembangan Pemuda dan Olahraga, dan Kepala Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat.

2.4.3 Aktivitas LP2M

LP2M UNM telah melaksanakan tanggung jawab dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta peningkatan kapasitas kelembagaan. Penekanan kegiatan LP2M UNM dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LP2M UNM juga melakukan program sosialisasi, fasilitasi, dan pendampingan untuk memperoleh dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal, seperti sumber dana dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan institusi lain. Program tersebut dilakukan dalam bentuk motivasi, pelatihan penulisan proposal, pemberian fasilitas, pengiriman proposal ke sumber dana eksternal, dan pemberian insentif bagi peneliti dan pengabdian. LP2M UNM juga memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah.

Peningkatan kapasitas kelembagaan LP2M UNM dilaksanakan dengan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan penataan organisasi serta mengembangkan sistem informasi berbasis *website* sebagai sarana komunikasi dan pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.4.4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya peneliti dan pengabdian dikelola oleh Pusat Kajian yang berada di bawah koordinasi LP2M UNM. Pengembangan kapasitas peneliti dan pengabdian tidak dapat dipisahkan dari pengembangan dosen, misalnya melalui studi lanjut para dosen. Peningkatan keterampilan peneliti dan pengabdian yang terkait langsung dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seperti penulisan proposal penelitian dan pengabdian, pengelolaan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pelaporan hasil penelitian dan pengabdian termasuk penulisan artikel dalam jurnal ilmiah berada di bawah koordinasi LP2M UNM. Pengelolaan kelembagaan dilaksanakan dengan mengikutsertakan dan mengirim staf administrasi dalam kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan administrasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan.

2.4.5. Sarana dan Prasarana

Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi tanggung jawab Pusat Kajian dan Laboratorium

dengan melaksanakan koordinasi pada masing-masing unit kerja. LP2M UNM bekerjasama dengan Unit Pengelola Teknis (UPT) Laboratorium dalam memfasilitasi tersedianya kelengkapan instrumen pendukung dalam rangka menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana juga dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan pihak lain.

2.5. Analisis SWOT

UNM menyadari bahwa terdapat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan. Kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Kekuatan

1. UNM memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan tridharma Perguruan Tinggi termasuk dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung sangat lama;
2. UNM memiliki sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga administrasi yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Jumlah dosen UNM yang memenangkan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun;
4. Adanya fakultas/jurusan/program studi yang hanya dimiliki oleh UNM sebagai PTN di kawasan timur Indonesia;
5. Diberikannya perluasan mandat bagi UNM untuk menghasilkan tenaga kependidikan dan tenaga nonkependidikan sebagai konsekuensi perubahan status IKIP Ujungpandang menjadi UNM; dan
6. Adanya kepercayaan pusat dalam mengelola berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk wilayah timur Indonesia.

b. Kelemahan

Di balik kekuatan UNM yang terungkap di bagian sebelumnya, terdapat pula beberapa kelemahan yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Kompetensi dosen belum merata yang tercermin pada kesenjangan kompetensi antara dosen pada satu bidang studi tertentu dengan bidang studi yang lain;
2. Sistem penunjang administrasi dan akademik belum terpadu dan terintegrasi, meliputi sistem teknologi informasi, sistem penjaminan mutu, program unggulan, dan jurnal terakreditasi;
3. Kemampuan dan keterampilan tenaga administrasi dan laboran masih rendah;
4. Motivasi dan sikap kompetitif belum membudaya di kalangan sivitas akademika;
5. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh dosen kurang dimanfaatkan masyarakat luas; dan
6. Sumber dana yang dapat membiayai kegiatan operasional UNM masih terbatas.

c. Peluang

Peluang yang dimiliki UNM, meliputi;

1. Perubahan status UNM dari Perguruan Tinggi Satker menjadi BLU pada intinya adalah perubahan dari keterbatasan ke keleluasaan (otonomi) dalam mengelola universitas. Otonomi ini memberikan keleluasaan untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan global dan sekaligus mengantisipasi kebutuhan masyarakat. Otonomi itu memungkinkan UNM menjalin kemitraan secara langsung dengan Perguruan Tinggi. lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Melalui kemitraan ini UNM melakukan rujuk mutu (benchmarking) untuk meningkatkan kualitas sekaligus memperoleh kesempatan untuk memperluas layanan kepada publik dan berpeluang untuk berinvestasi;

2. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memberi peluang kepada UNM untuk memaksimalkan perannya sebagai LPTK, baik melalui program akademik, sertifikasi, maupun pendidikan profesi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan minat lulusan SMA/ sederajat untuk menjadi guru atau tenaga kependidikan lainnya, tetapi juga akan meningkatkan peran UNM secara kelembagaan. Dengan demikian, citra dan kredibilitas UNM akan meningkat;
3. Dengan semakin luasnya otonomi daerah yang melimpahkan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah menjadi peluang bagi UNM untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan IPTEKS; dan
4. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN dan APBD memberi peluang bagi UNM untuk berperan serta secara lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam memperbaiki kualitas pendidikan.
5. Komitmen pemerintah melalui Kemendikbud untuk pembiayaan pelaksanaan penelitian Perguruan Tinggi sebesar 30% dari biaya operasional.
6. Berdasarkan hasil penilaian kinerja pengabdian oleh Kemenristekdikti, kinerja pengabdian UNM sudah masuk pada klaster kategori Unggul, sehingga berhak mendapat biaya penelitian sebesar minimal 15% dari biaya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

d. Tantangan

Berdasarkan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan serta faktor internal dan eksternal, diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi LP2M UNM dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lima tahun ke depan. Tantangan tersebut meliputi:

1. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan Asean Free Trade Area (AFTA).

2. Rendahnya pemanfaatan hasil penelitian yang dapat memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI);
3. Peningkatan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha, industri dan organisasi profesi;
4. Peningkatan kerjasama yang efektif antara pemerintah daerah dengan lembaga lain dalam program pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengembangan kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti, kebanggaan warga negara, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan;
6. Pengembangan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang pembelajaran;

Pendekatan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) LP2M UNM mengacu pada kebijakan Kemendikbud, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan melalui DRPM (Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Edisi XII, yang dilakukan melalui tiga tahapan, yakni: (1) membentuk struktur organisasi LP2M UNM, (2) mengkaji dan mengembangkan agenda program prioritas, dan (3) implementasi, monitoring dan evaluasi rencana aksi dalam mencapai prioritas strategis.

Tahap pertama pembentukan struktur organisasi LP2M UNM, mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi institusi dalam menentukan kondisi terkini LP2M. Beberapa dokumen yang dijadikan sebagai sumber acuan adalah laporan evaluasi diri, laporan fakultas dan pusat-pusat, laporan kinerja Perguruan Tinggi/lembaga, dan dokumen lain yang relevan.

Tahap kedua mengkaji dan mengembangkan agenda program prioritas bertujuan menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Rencana aksi meliputi visi dan misi, sasaran, dan indikator pencapaiannya. Dokumen yang menjadi acuan adalah renstra institusi, kebijakan akademik, dan dokumen terkait lainnya.

Tahap ketiga implementasi, monitoring dan evaluasi rencana aksi bertujuan mengetahui tingkat pencapaian aktivitas yang telah dilakukan. Untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan, maka dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan. Model pendekatan pemilihan tema pada RIP LP2M UNM berfokus pada RIP Riset Nasional tahun 2015-2045.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Tujuan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIP) tahun 2019 – 2023

1. Tujuan Umum

Memberi petunjuk dan sebagai rujukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Makassar.

2. Tujuan Khusus

a. Terselenggaranya manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat yang terstruktur, transparan dan akuntabel serta sesuai dengan standar nasional dan internasional

b. Terstruktur dan terlaksananya roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat multi disiplin ilmu yang menunjang pembangunan berkelanjutan di Universitas Negeri Makassar baik bersifat regional, nasional, maupun global

c. Meningkatnya keterlibatan seluruh dosen agar dapat melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah sesuai dengan kepakarannya baik yang dilakukan oleh internal maupun kerjasama dengan *stakeholders*

d. Meningkatnya publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen dalam jurnal ilmiah dan meningkatnya proses diseminasi berupa teknologi tepat guna, model/*Prototype*/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial

3. Sasaran Pelaksanaan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar mempunyai sasaran penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu meningkatkan sumberdaya manusia yang kompetitif dan berdaya saing di era globalisasi ke depannya. Untuk mencapai hal tersebut harus ada sinergitas, sinkronisasi dan integrasi dari seluruh sivitas akademika Universitas Negeri Makassar untuk bahu membahu dan bersatu

padu secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka mensukseskan kegiatan tersebut.

Upaya yang dilaksanakan oleh LP2M Universitas Negeri Makassar untuk mencapai tujuan dan program tersebut adalah:

- a) Akselerasi perkembangan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia
- b) Mengembangkan teknologi informasi secara terpadu
- c) Meningkatkan kerjasama dan jejaring dengan pihak yang kompeten baik dalam maupun luar negeri
- d) Publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal ilmiah
- e) Menstimulasi terwujudnya jurnal ilmiah yang terakreditasi
- f) Mengembangkan bahan ajar yang dipadukan dengan kegiatan pengabdian
- g) Mendiseminasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- h) Menyediakan akses sumber dana, baik dari pemerintah maupun swasta guna memberi kontribusi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- i) Memfasilitasi pemberian kompensasi secara proporsional dan profesional

Dalam melaksanakan segala upaya yang telah direncanakan ini, segenap sivitas akademika Universitas Negeri Makassar mempunyai kekuatan yang tidak dimiliki oleh institusi lain dan kekuatan ini senantiasa dikelola dengan baik sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kekuatan tersebut yaitu “Tetap Jaya dalam Tantangan”.

Tata nilai kerja yang pantang menyerah memberikan spirit dan semangat yang luar biasa sebagai energi dalam mengabdikan IPTEKS untuk kemajuan dan kejayaan Universitas Negeri Makassar dan bangsa Indonesia.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP) Universitas Negeri Makassar Tahun 2019-2023 disusun mengacu pada tujuan dan sasaran pelaksanaan RIP UNM ini dilaksanakan dengan

mempertimbangkan faktor eksternal dan internal. Kebijakan pemerintah merupakan faktor eksternal yang menjadi pendorong dan pendukung untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa pendidik (dosen) di perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan potensi, kompetensi dan sumber daya yang dimiliki, seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumber pendanaan, dan fasilitas lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut.

B. Strategi Pengembangan dan Kebijakan LP2M UNM

Strategi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar berdasarkan kepada regulasi organisasi dan standar mutu pengabdian yang meliputi *input*, proses, dan *output*.

Strategi pengembangan regulasi organisasi penelitian dan pengabdian menyesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran universitas dengan memegang teguh tujuh tata nilai kerja Universitas Negeri Makassar. Pengembangan regulasi organisasi dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan kejujuran, serta musyawarah untuk mufakat.

Strategi pengembangan input penelitian dan pengabdian meliputi program penelitian, pengabdian, pengembangan sumberdaya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan teknologi informasi, pendanaan, kerjasama dan jejaring, kuantitas dan kualitas usulan pengabdian, dan potensi yang dimiliki. Strategi pengembangan proses penelitian dan pengabdian diarahkan pada kualitas dan prosedur perencanaan penelitian, pengabdian, pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang intensif dan dapat dipertanggungjawabkan, evaluasi dan pemantauan penelitian dan pengabdian untuk menjamin kualitas penelitian dan pengabdian serta pelaporan yang tepat waktu dengan validitas yang dipercaya.

Strategi pengembangan *output* penelitian dan pengabdian ditetapkan sesuai dengan hasil dan dana yang tersedia dalam bentuk publikasi ilmiah, penyusunan bahan ajar, dan *prototype* sehingga menghasilkan dampak (*outcome*) yang baik pada keilmuan, pengembangan insitusi maupun manfaatnya bagi masyarakat. Secara detail strategi pengembangan penelitian dan pengabdian dapat dilihat pada gambar di bawan ini.



Gambar 1. Strategi Pengembangan Penelitian dan Pengabdian

C. Road Map Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat



Keterangan: Road Map Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

D. Formulasi Strategi Pengembangan

Untuk mencapai sasaran RIP Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LP2M UNM memerlukan formulasi strategi pengembangan seperti berikut:

1. Metode yang perlu dilakukan untuk pengembangan kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah:
 - a. Perlunya ditetapkan arah dan rencana penelitian dan pengabdian 5 tahun mendatang yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Negeri Makassar
 - b. Semua tahapan penelitian dan pengabdian mulai dari *input*, proses dan *output* harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan kejujuran, serta musyawarah untuk mufakat
 - c. RIP LP2M UNM akan diperbaiki dan disusun ulang untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya baik sebelum atau sesudah masa 4 (empat) tahun berakhir
2. Metode yang perlu dilakukan untuk pengembangan *input* penelitian dan pengabdian yaitu:
 - a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya peneliti dan pengabdian serta mendorong minat meneliti dan mengabdikan.
 - b. Mendorong kerjasama nasional dan internasional untuk memperbaiki kualitas penelitian dan pengabdian ditinjau dari sisi sarana dan prasarana, keilmuan, serta dana penelitian dan pengabdian.
 - c. Memberikan informasi berkala mengenai kemudahan pengajuan proposal penelitian dan pengabdian.
 - d. Membuat pusat informasi hibah penelitian dan pengabdian sebagai bagian dalam kolom website.
 - e. Memberikan pelatihan penyusunan proposal untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian dan akses dana penelitian dan pengabdian.

3. Metode yang perlu dilakukan untuk pengembangan proses penelitian dan pengabdian yaitu:
 - a. Proposal penelitian dan pengabdian sebelum diajukan dibahas (*review*) terlebih dahulu pada tingkat LP2M untuk mendapatkan masukan dari ahli sesama bidang ilmu dan melakukan revisi sehingga dihasilkan proposal yang berkualitas dan bebas plagiarism.
 - b. Melakukan seleksi secara terstruktur terhadap proposal penelitian dan pengabdian yang diajukan.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian oleh peneliti dan pengabdi.
 - d. Pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.
 - e. Hasil yang diperoleh dilaporkan tepat waktu dan disiapkan luarannya seperti artikel ilmiah, referensi penyusunan buku ajar, produk dan sebagainya.
4. Metode yang perlu dilakukan untuk pengembangan output penelitian dan pengabdian yaitu :
 - a. Luaran penelitian dan pengabdian harus dijelaskan pada waktu penandatanganan kontrak penelitian pengabdian dan harus disampaikan pada saat akhir penelitian dan pengabdian.
 - b. Perlu adanya pemberian insentif (*reward*) bagi peneliti dan pengabdi yang telah melakukan penelitian dan pengabdian dengan hasil dan produk yang baik.
 - c. Perlu adanya hibah bagi peneliti dan pengabdi yang akan melakukan publikasi hasil penelitian dan pengabdian dalam jurnal ilmiah
 - d. Perlu adanya insentif (*reward*) bagi peneliti dan pengabdi yang berhasil mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
 - e. Perlu pengembangan jurnal ilmiah nasional dan internasional

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

A. Bidang Penelitian

1. Topik Riset Unggulan Institusi

Topik riset unggulan menjadi acuan untuk melakukan penelitian dari berbagai skim penelitian, baik dalam lingkungan Universitas Negeri Makassar maupun dari instansi terkait. Selain itu, topik riset unggulan ini diharapkan pula menjadi acuan penelitian untuk penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1 (Skripsi), mahasiswa S2 (tesis), dan mahasiswa S3 (disertasi). Berikut disajikan topik riset unggulan Universitas Negeri Makassar yang meliputi bidang pendidikan, sosial, budaya, dan humaniora, kewirausahaan, sains, dan teknologi.

a. Topik Riset Unggulan Bidang Pendidikan, Sosial, Budaya, dan Humaniora

1. Model akselerasi peningkatan mutu pendidikan untuk pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)
2. Model pelatihan percepatan manajemen berbasis sekolah
3. Model pendidikan yang menghasilkan daya saing nasional dan internasional
4. Percepatan pencapaian SPM dengan optimalisasi faktor pendukungnya
5. Model percepatan pemerataan mutu pendidikan dan penurunan angka disvaritas antarkabupaten/kota
6. Model pembelajaran berbasis pendidikan karakter
7. Pemetaan standar kualitas pendidikan pada setiap kabupaten/kota berdasarkan SNP dan solusinya
8. Kebutuhan pendidikan di daerah urban, terpencil, dan suku terasing
9. Analisis faktor penyebab warga masyarakat tidak masuk atau DO dari lembaga pendidikan
10. Analisis penyelenggaraan pendidikan formal, nonformal, dan informal (masalah koordinasi dan sinkronisasi)

11. Kurikulum dan masalahnya (capaian kurikulum, kurikulum muatan lokal, dan perangkat kurikulum)
12. Penguasaan perangkat kurikulum oleh tenaga pendidik, pengawas, dan pemangku kebijakan
13. Analisis kemampuan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti kegiatan sertifikasi
14. Analisis kompetensi dan latar belakang pendidikan, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan
15. Analisis kebutuhan, pemanfaatan, dan efisiensi fasilitas pendidikan
16. Analisis kebutuhan kerja lokal, nasional serta peluang alumni lembaga pendidikan
17. Analisis kemampuan wirausaha dan mentalitas pencari kerja (peserta didik dan alumni)
18. Analisis keunikan pendidikan (pesantren, play group, bimbingan belajar, dll)
19. Pengaruh globalisasi dalam pendidikan (seperti media komunikasi: internet, TV, radio dan media cetak lainnya)
20. Analisis penyebab masalah sosial yang melibatkan peserta didik dan alumni lembaga pendidikan dan upaya penanggulangannya
21. Analisis kebutuhan biaya pendidikan di setiap satuan dan program pendidikan formal dan nonformal
22. Efektivitas penggunaan dana BOS
23. Analisis kebijakan pendidikan yang mendukung dan kurang mendukung
24. Pengembangan model pendidikan dan pembelajaran yang efektif
25. Studi perbandingan lembaga pendidikan yang berwawasan daerah, nasional dan internasional
26. Analisis pengembangan lab school dan lab site
27. Pengembangan model pembelajaran lingkungan
28. Pengembangan model pembelajaran berbasis masyarakat
29. Pengembangan pendidikan vokasi dan model pembelajaran berbasis IT

30. Pengembangan model materi bidang studi (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, PT)
31. Pengembangan model pembelajaran/pelatihan/kebijakan berbasis bidang studi
32. Pengembangan model kesantunan/sikap berbahasa
33. Model pengembangan bahan ajar berbasis pendidikan karakter
34. Pengembangan model pembimbingan microteaching
35. Pengembangan model strategi dalam peningkatan kemampuan berbahasa reseptif & produktif
36. Pengembangan model potensi karya sastra/budaya(klinik sastra/budaya) yang berpotensi dalam menentramkan jiwa
37. Pengembangan model pendidikan antikorupsi
38. Model penanggulangan konflik, NAFSA, HIV AIDS, dan cyber sex
39. Model manajemen stress terhadap psikologi politisi
40. Pengembangan model karya sastra/budayaberbasis historisdan modern
41. Pengambilan model pendidikan karakter sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan pada anak dalam rumah tangga
42. Pengembangan model pola asuh anak berbasis gender
43. Model kebijakan tentang standarisasi Pendidikan Anak Usia Dini rr. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia
44. Pengembangan pendidikan bilingual dan multilingual
45. Pendidikan multikultural, seni, dan budaya
46. Pengembangan pembelajaran berbasis *hybrid learning*
47. Pengembangan pembelajaran berbasis *distance learning*
48. Literasi dan *sport science*

b. Riset Unggulan Bidang Kewirausahaan

1. Pengembangan model berbagai jenis makanan berbasis lokal.
2. Pengkajian dan pembinaan industri rumah tangga (sanitasi/hygiene,bentuk/model/penampilan makanan).

3. Pengembangan model pelatihan kewirausahaan berbasis kearifan lokal bagi kaumperempuan.
4. Pengembangan model permainan berbasis kewirausahaan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
5. Pengembangan model pembelajaran dan kebijakan berbasis kewirausahaan.
6. Pengembangan model strategi untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha.
7. Model penelusuran potensi kewirausahaan peserta didik.
8. Pengembangan model kelembangaan masyarakat pedesaan/pesisir.
9. Model pelatihan keuangan desa.
10. Model pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan.
11. Pengembangan model kewirausahaan berbasis sumber daya dan modal sosial-budaya.
12. Pengembangan model teknologi tepat guna pedesaan.
13. Pengembangan model kebijakan pemerintah daerah terkait pembangunan\pedesaan.
14. Pengembangan model usaha padat karya.
15. Pengembangan model *technopreneur*
16. Model kewirausahaan berbasis transliterasi

c. Riset Unggulan Bidang Teknologi/Rekayasa

1. Pengembangan model perangkat lunak dan keras
2. Pengembangan rekayasa sistem berbagai bidang
3. Diversifikasi produk teknologi kerumahtanggan
4. Rekayasa lingkungan
5. Rekayasa alat-alat kerja ergonomi

d. Riset Unggulan Bidang Sains

1. Geopolimer advance material
2. Pengembangan bioteknologi

3. Analisis/sintesis kimiabahanalam
4. Pengembangan model mikrobiologi
5. Pemanfaatan limbah bahan makanan menjadi makanan yang bermanfaat bagi kesehatan
6. Pengolahan bahan lokal untuk menganekaragamkan bahan makanan sebagai upaya pelestarian dan pengembangan makanan tradisional yang berkualitas
7. Aneka makanan sehat dan bergizi untuk kebutuhan bayi, balita, remaja, wanita/pria dewasa, ibu hamil/menyusui, pekerja berat, manula
8. Pengembangan model ilmu-ilmu dasar/formal

B. Bidang Pengabdian

a. Topik Pengabdian Unggulan Bidang Pendidikan, Sosial, Budaya, dan Humaniora

1. Model pelatihan percepatan manajemen berbasis sekolah
2. Model percepatan pemerataan mutu pendidikan dan penurunan angka disvaritas antarkabupaten/kota
3. Model pembelajaran berbasis pendidikan karakter
4. Model pendidikan di daerah urban, terpencil, dan suku terasing
5. Model kurikulum dan masalahnya (capaian kurikulum, kurikulum muatan lokal, dan perangkat kurikulum)
6. Penguasaan perangkat kurikulum oleh tenaga pendidik, pengawas, dan pemangku kebijakan
7. Analisis kemampuan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti kegiatan sertifikasi
8. Analisis kebutuhan kerja lokal, nasional serta peluang alumni lembaga pendidikan
9. Analisis kemampuan wirausaha dan mentalitas pencari kerja (peserta didik dan alumni)
10. Pengaruh globalisasi dalam pendidikan (seperti media komunikasi: internet, TV, radio dan media cetak lainnya)

11. Analisis penyebab masalah sosial yang melibatkan peserta didik dan alumni lembaga pendidikan dan upaya penanggulangannya
12. Pendampingan penggunaan dana bos penggunaan dana BOS
13. Pengembangan model pendidikan dan pembelajaran
14. Model pengembangan bahan ajar berbasis pendidikan karakter
15. Pengembangan model strategi dalam peningkatan kemampuan berbahasa reseptif & produktif
16. Pengembangan model potensi karya sastra/budaya (klinik sastra/budaya) yang berpotensi dalam menentramkan jiwa
17. Pengembangan model pendidikan antikorupsi
18. Model penanggulangan konflik, NAFSA, HIV AIDS, dan cyber sex
19. Model manajemen stress terhadap psikologi politisi
20. Pengembangan model karya sastra/budaya berbasis historis dan modern
21. Pengembangan model pola asuh anak berbasis gender
22. Model kebijakan tentang standardisasi Pendidikan Anak Usia Dini rr. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia
23. Pengembangan pendidikan bilingual dan multilingual
24. Pendidikan multikultural, seni, dan budaya
25. Pengembangan pembelajaran berbasis *hybrid learning*
26. Pengembangan pembelajaran berbasis *distance learning*
27. Literasi dan *sport science*

b. Topik Pengabdian Unggulan Bidang Kewirausahaan

1. Pengembangan model berbagai jenis makanan berbasis lokal.
2. Pengkajian dan pembinaan industri rumah tangga (sanitasi/hygiene,bentuk/model/penampilan makanan).
3. Pengembangan model pelatihan kewirausahaan berbasis kearifan lokal bagi kaumperempuan.
4. Pengembangan model permainan berbasis kewirausahaan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

5. Pengembangan model pembelajaran dan kebijakan berbasis kewirausahaan.
6. Pengembangan model strategi untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha.
7. Model penulurusan potensi kewirausahaan peserta didik.
8. Pengembangan model kelembangaan masyarakat pedesaan/pesisir.
9. Model pelatihan keuangan desa.
10. Model pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan.
11. Pengembangan model kewirausahaan berbasis sumber daya dan modal sosial-budaya.
12. Pengembangan model teknologi tepat guna pedesaan.
13. Pengembangan model kebijakan pemerintah daerah terkait pembangunan\pedesaan.
14. Pengembangan model usaha padat karya.
15. Pengembangan model *technopreneur*
16. Model kewirausahaan berbasis transliterasi

b. Topik Pengabdian Unggulan Bidang Teknologi/Rekayasa

1. Implementasi model perangkat lunak dan keras
2. Diseminasi produk teknologi kerumah tanggan
3. Rekayasa lingkungan
4. Desain alat-alat kerja ergonomi

c. Topik Pengabdian Unggulan Bidang Sains

1. Pemanfaatan limbah yang berwawasan lingkungan
2. Pengolahan bahan lokal untuk menganekekaragamkan bahan makanan sebagai upaya pelestarian dan pengembangan makanan tradisional yang berkualitas
3. Aneka makanan sehat dan bergizi untuk kebutuhan bayi, balita, remaja, wanita/pria dewasa, ibu hamil/menyusui, pekerja berat, manula

BAB V
PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
LP2M UNM

Realisasi Rencana Induk Pengembangan LP2M UNM ini sangat bergantung pada ketersediaan dana. Oleh karena itu, dalam RIP ini telah disusun estimasi kebutuhan dana dan rencana perolehan pendanaan. Gambaran estimasi kebutuhan terlihat pada tabel berikut.

A. Anggaran Bidang Penelitian

No	Tahun	Anggaran Penelitian	Keterangan
1	2019	28.303.583.288	Realisasi
2	2020	30.000.000.000,-	Estimasi
3	2021	37.000.000.000,-	Estimasi
4	2022	40.000.000.000,-	Estimasi
5	2023	44.000.000.000,-	Estimasi

No	Sumber dana	Nominal Dana				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	DRPM	9,6 M	10 M	15 M	17 M	20 M
2	PNBP	18,4 M	14 M	14 M	14 M	14 M
3	Mandiri	154 Juta	200 Juta	250 Juta	300 Juta	350 Juta

B. Estimasi Kebutuhan Bidang Pengabdian

No	Tahun	Anggaran Penelitian	Keterangan
1	2019	10.000.000.000,-	Realisasi
2	2020	13.000.000.000,-	Estimasi
3	2021	17.000.000.000,-	Estimasi
4	2022	20.000.000.000,-	Estimasi
5	2023	24.000.000.000,-	Estimasi

No	Sumber dana	Nominal Dana				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	DRPM	3,2 M				
2	PNBP	7,2 M	4 M	4 M	4 M	4 M
3	Mandiri	25 Juta				

BAB VI PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) Tahun 2019 – 2023 di ilhami oleh: (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dan (3) Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Negeri Makassar. RIP LP2M UNM disusun berdasarkan perkembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari tahun ketahun dan Rencana Strategis (RENSTRA) UNM dengan mempertimbangkan: (1) kebijakan, (2) evaluasi diri, (3) aktivitas, (4) sumber daya manusia, dan sarana prasarana LP2M UNM. Selain itu, juga Mempertimbangkan: (1) kekuatan, (2) kelemahan, (3) peluang, dan (4) tantangan LP2M UNM.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) Tahun 2019 – 2023 adalah dokumen resmi Universitas Negeri Makassar. Dokumen ini merupakan petunjuk bagi LP2M untuk melakukan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan kerja sama lainnya. Selain itu dokumen ini menjadi dasar bagi civitas akademika terutama dosen UNM untuk melakukan kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan kerja samalainnya yang berhubungan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Demikian Rencana Induk Pengembangan (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Makassar (UNM) Tahun 2019 – 2023 disusun untuk digunakan oleh civitas akademika UNM sebaik mungkin dengan penuh tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- DRPM. 2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi X. Jakarta: Kemenristekdikti.
- DRPM. 2016. Bahan Sosialisasi Rencana Induk Riset Nasional. Jakarta: Kemenristekdikti. DP2M.Dikti. 2011. Penyusunan Evaluasi Diri Penelitian PT. Jakarta: DP2M Dikti.
- DP2M.Dikti. 2011. Standar Penjaminan Mutu Penelitian PT. Jakarta. DP2M Dikti.
- Hamra, Arifuddin, dkk. 2008. Panduan Penjaminan Mutu Penelitian. Makassar: Badan Penerbit.
- Lemlit UMM. 2008. Profil Lembaga Penelitian UNM. Makassar: Universitas Negeri Makassar UNM. 2010a. Laporan Kinerja Perguruan Tinggi. Periode Tahun 2005-2010. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- , 2010b. Renstra UNM 2010-2014. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- _____.2011. Naskah Renstra Bisnis UNM. Makassar: Universitas Negeri Makassar